

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Metode ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan insomnia pada lansia di kelurahan Terban.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di kelurahan Terban yang berjumlah 780 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di kelurahan Terban, menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel secara kelompok atau gugus, sampel buka terdiri dari unit individu yang ada di dalam kelompok atau gugusan (Riyanto, 2013). Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Lansia yang bertempat tinggal di kelurahan Terban
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden penelitian

## b) Kriteria Eksklusi:

## 1) Lansia yang tidak berdomisili di kelurahan Terban

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besar sampel penelitian:

$$n: \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n: \frac{780}{1+780(0,1)^2}$$

$$n: \frac{780}{8,8}$$

$$n: 88,63$$

$$n: 89$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e : persentase kesalahan yang dapat ditolerir (0,1)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Terban pada bulan Mei - Juni 2018.

### D. Variabel Penelitian

a) Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

b) Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah insomnia.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat stres	Keadaan yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan yang dianggap menantang, mengancam, atau merusak keseimbangan dinamis yang dialami oleh lansia.	<i>The Perceived Stress Scale (PSS)</i>	Ringan = 0-13 Sedang = 14-26 Berat = 27-40	Ordinal
Insomnia	Ketidakpuasan dengan kualitas tidur dan kesulitan untuk memulai tidur, terjaga saat tidur, bangun lebih awal namun sulit untuk kembali tidur yang dialami oleh lansia.	<i>Insomnia Severity Index (ISI)</i>	Tidak insomnia = 0-7 Ringan = 8-14 Sedang = 15-21 Berat = 22-28	Ordinal
Usia	Satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk hidup atau mati.	Responden	Lansia muda = 60-69 tahun Lansia madya = 70-79 tahun Lansia tua = 80 tahun ke atas	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan.	Responden	Laki-laki Perempuan	Nominal
Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan tertinggi dari responden.	Responden	Tidak sekolah SD SMP SMA Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Tugas atau tanggung jawab seseorang dalam menjalani hidup sesuai dengan status, jabatan, dan derajat yang dimiliki saat ini.	Responden	Tidak bekerja Pensiunan Swasta Wirausaha	Ordinal
Status perkawinan	Status sosial bagi laki-laki dan perempuan yang terikat dalam ikatan pernikahan, baik setelah menikah tinggal bersama maupun terpisah satu sama lainnya.	Responden	Pasangan masih hidup Duda Janda	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, dan tingkat pendidikan.

### 2. Kuesioner Stres

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Perceived Stress Scale* yang dibuat oleh Cohen, Kamarck dan Mermelstein (1983) serta telah diterjemahkan dalam versi bahasa Indonesia pada penelitian Pin (2008).

### 3. Kuesioner Insomnia

Instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas tidur dalam penelitian ini adalah *Insomnia Severity Index (ISI)* yang dibuat oleh Morin, Belleville, Belanger dan Ivers (2011). Instrumen penelitian ini sudah diterjemahkan dalam versi bahasa Indonesia pada penelitian Probosiwi (2016).

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. ISI (*Insomnia Severity Index*)

ISI dinyatakan reliabel dan valid dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,90 dan 0,91 dan nilai sensitivitas dan spesifisitas 86,1% dan 87,7% pada penelitian Morin, Belleville, Belanger dan Ivers (2011). Kuesioner ISI yang sudah diterjemahkan dalam penelitian Probosiwi (2016) menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dan dikatakan valid dengan tingkat kemaknaan 5% pada semua pertanyaan dan nilai reliabilitas 0,916.

## 2. PSS (*The Perceived Stress Scale*)

*Perceived Stress Scale* dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,85 (Cohen, Kamarck & Mermelstein, 1983). Penelitian Pin (2008) PSS telah diterjemahkan dalam versi bahasa Indonesia dan telah diuji dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,96.

Peneliti tidak mengubah konten dalam kedua kuesioner tersebut, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrumen yang digunakan sudah baku.

## H. Jalannya Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Survei pendahuluan

Peneliti melaksanakan survei pendahuluan ke kelurahan Terban, kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian dan surat etik.

### 2. Surat ijin dan surat etik penelitian

Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dan surat etik ke Komite Etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 3. Mengajukan perizinan ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta.

### 4. Responden penelitian

a) Peneliti memilih asisten penelitian yang merupakan kader posyandu lansia berjumlah dua orang.

- b) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian terlebih dahulu tentang isi dan cara pengisian kuesioner.
- c) Peneliti mendatangi posyandu lansia untuk pengambilan data penelitian.
- d) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai alur penelitian, tujuan, dan materi penelitian.
- e) Responden yang bersedia menjadi responden penelitian, selanjutnya diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
- f) Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- g) Peneliti memberikan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila ada informasi yang belum jelas dan belum bisa dipahami.
- h) Peneliti melakukan *door to door* ke rumah responden yang tidak hadir saat posyandu lansia.
- i) Ketika proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten penelitian. Asisten penelitian bertugas membagikan, mengumpulkan, dan mengarahkan responden ketika pengisian kuesioner.
- j) Kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan kepada peneliti, kemudian dilakukan pengecekan ulang secara keseluruhan untuk kelengkapan jawaban dan data demografi responden.

- k) Apabila ada jawaban dan data demografi yang belum diisi oleh responden, peneliti langsung mengklarifikasi kepada responden yang bersangkutan untuk melengkapi kuesionernya.
- l) Kuesioner yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan program komputer.

## **I. Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah terlebih dahulu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Data yang sudah lengkap, kemudian diolah menggunakan program komputer.

#### *b. Coding*

Pengolahan data berfungsi untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

#### *c. Data Entry*

Semua data yang telah diberi kode, kemudian dimasukkan dalam program komputer.

#### *d. Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang data responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam pemberian kode dan ketidaklengkapan data.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat dan menganalisis karakteristik responden dengan distribusi frekuensi dan persentase. Variabel yang diuji yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji statistik non-parametrik *Spearman* karena data penelitian berbentuk ordinal-ordinal. Variabel yang diuji adalah tingkat stres dengan insomnia. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor: 227/EP-FKIK-UMY/IV/2018.

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Semua responden penelitian menandatangani lembar persetujuan setelah responden mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dan petunjuk pengisian kuesioner.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi responden yang sudah disampaikan kepada peneliti dan peneliti hanya data tertentu yang digunakan pada hasil penelitian.

### 3. Otonomi (*Autonomy*)

Responden diberikan kebebasan ketika mengisi kuesioner dan responden memiliki hak untuk mengundurkan diri apabila merasa tidak nyaman ketika proses penelitian berlangsung.